

# PSIKOEDUKASI PENTINGNYA MENGETAHUI GAYA BELAJAR SISWA

Muhamad Rumzi Sofian , Rahmat  
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi  
[Ps19.muhamadsofian@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps19.muhamadsofian@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[.Rahmat@ubpkarawang.ac.id](mailto:Rahmat@ubpkarawang.ac.id)

## ABSTRAK

Setiap siswa memiliki kemampuan ataupun karakteristik yang berbeda-beda baik dalam kecepatan menangkap informasi, mengelola informasi dan gaya belajar. Siswa adalah suatu subjek yang terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), menurut pandangan penulis sebagian besar keberhasilan siswa dalam belajar diperoleh selain dari dukungan orangtua, guru juga berperan sangat penting sebagai pengajar dan pembimbing yang dapat mendorong potensi siswa dalam belajar. Program kerja psikoedukasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi ke para guru SDN Sumberjaya 1 agar mereka dapat mengetahui pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dan tidak hanya fokus dengan metode pembelajaran yang disukai guru saja. Metode dalam psikoedukasi ini dengan wawancara dan pemaparan materi melalui *powerpoint*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para guru di SDN Sumberjaya 1 sangat terbantu dan memudahkan para guru agar dapat mencoba mengenali gaya belajar siswa mereka, serta mengenalkan kepada para muridnya agar mereka memahami dan dapat turut memaksimalkan proses belajarnya. Para guru SDN Sumberjaya 1 juga sudah sedikit memahami para siswa disana mereka hanya tinggal mulai menerapkan dalam proses pembelajaran saja.

**Kata kunci:** Gaya Belajar, Visual, Auditorial, Kinestetik

## PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki kemampuan ataupun karakteristik yang berbeda-beda baik dalam kecepatan menangkap informasi, mengelola informasi dan gaya belajar. Prashign (dalam Papilaya & Huliselan, 2016) mengatakan bahwa kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja adalah mengetahui gaya belajar atau bekerja yang unik dari setiap orang, menerima kekuatan sekaligus kelemahan diri sendiri dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi pribadi dalam setiap situasi pembelajaran, pengkajian maupun pekerjaan. Maka dari itu dalam dunia kerja ataupun pendidikan gaya belajar tetap menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu siswa menuju keberhasilan dalam belajar.

Dalam artikel Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penulis mengambil judul “Psikoedukasi Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa” karena di desa Sumberjaya ada salah satu sekolah dan ketika penulis mengunjungi sekolah itu tiba-tiba terbesat rasa tertarik

memberikan edukasi ini. Rasa tertarik itu bukan hanya sekedar tertarik saja, tetapi hal itu juga berasal dari pengalaman penulis ketika sekolah dahulu sering melihat guru yang menegur siswa yang tidak bisa diam dan selalu menggerakkan barang saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu setelah menyadari bahwa hal tersebut sebenarnya merupakan salah satu gaya belajar seseorang, penulis ingin menanamkan edukasi ke guru Sekolah Dasar (SD) untuk dapat membantu mengoptimalkan gaya belajar seseorang dan tidak hanya menegur siswa yang tidak sesuai dengan aturan metode pembelajaran guru tersebut.

Siswa adalah suatu subjek yang terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), menurut pandangan penulis sebagian besar keberhasilan siswa dalam belajar diperoleh selain dari dukungan orangtua, guru juga berperan sangat penting sebagai pengajar dan pembimbing yang dapat mendorong potensi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menguasai materi yang akan diajarkan, keterampilan teknik mengajar, dan penyesuaian metode pembelajaran tidak hanya yang diinginkan oleh guru, namun juga dapat menyesuaikan dengan gaya belajar para siswa agar siswa dapat lebih memaksimalkan hasil belajar mereka.

Menurut Afifah dkk gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus, menyerap, mengatur dan juga mengolah informasi yang diterima. Mengetahui mana gaya belajar yang lebih dominan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan mengetahui gaya belajar mereka masing-masing akan membantu untuk mencapai proses belajar yang lebih maksimal. Dengan menyadari hal tersebut siswa mampu menerima informasi dengan baik, sehingga dapat menjadikan belajar lebih mudah untuk dipahami (Chani et al dalam afifah dkk, 2021).

Selain perlu mengetahui gaya belajar siswa guru juga perlu memerhatikan beberapa tipe gaya belajar yang berbeda-beda ketika akan merancang pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang melibatkan siswa tersebut. Jika para guru mengetahui gaya belajar siswa juga akan mempermudah mereka untuk dapat menyediakan suasana yang mendukung dalam proses belajar, sehingga siswa juga dapat lebih memahami dengan baik pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan beberapa yang telah dijelaskan diatas tujuan penulis yaitu untuk memberikan psikoedukasi ke para guru SDN Sumberjaya 1 agar mereka dapat mengetahui pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dan tidak hanya fokus dengan metode pembelajaran yang disukai guru saja.

## **METODE**

Pemberian psikoedukasi dilaksanakan selama satu hari, tepatnya pada Kamis, 21 Juli 2022 secara *offline* di ruangan guru SDN Sumberjaya 1, yang bertempat di dusun Belendung 2, Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sehubungan dari judul psikoedukasi yang saya berikan yaitu “Psikoedukasi Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa” maka target atau sasaran pemberian edukasi ini yaitu kepada para guru SDN Sumberjaya 1. Prosedur pelaksanaannya antara lain dengan pemaparan materi menggunakan *powerpoint* yang berisikan materi fase perkembangan anak, definisi *middle childhood* (masa kanak-kanak), cara mengetahui kepribadian atau gaya belajar dan pentingnya mengetahui gaya belajar siswa. Selain itu setelah edukasi diberikan dilakukan sesi diskusi atau wawancara dengan para guru.

## **Hasil PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di Desa Sumberjaya ada salah satu sekolah dasar (SD) yang menjadi tempat saya melakukan psikoedukasi yaitu SDN Sumberjaya 1. Sekolah ini terletak di dusun Belendung 2, Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Berkaitan dengan program psikoedukasi pada Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu dilakukan observasi dan edukasi terhadap para guru di SDN Sumberjaya 1. Sebelum pemberian edukasi dimulai beberapa hari sebelumnya saya beserta teman-teman pergi ke sekolah untuk meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah agar dapat melaksanakan kegiatan KKN di sekolah ini. Pada saat pertama ke sekolah itu anak-anak disana sangat ramah dan mereka seperti senang akan kehadiran orang-orang baru.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dan telah menentukan hari untuk pelaksanaan kegiatannya saya dkk pun sempat sedikit berbincang-bincang mengenai sekolah tersebut. Di SDN Sumberjaya 1 ini terdiri dari enam kelas yang perkelasnya ada sekitar 25-40 siswa dan hanya ada satu *shift* saja tidak ada kelas 1B dsb. Selain itu untuk tenaga pengajarnya sendiri ada delapan orang guru yang ada di sekolah ini. Berikut daftar jumlah siswa dan foto bersama guru:

NOMOR		NAMA SISWA	I/P					
URUT	NISN / NIS			1	2	3	4	5
1	0093997432 / 161701001	AGUSTIAR RAMDANI	L					
2	0099246411 / 161701002	AHMAD SIROJUDIN HANAFI	L					
3	0099209224 / 161701003	AIRA NAHADA	P					
4	0087126156 / 161701004	AISAH AMELIA HIDAYAT	L					
5	0096693630 / 161701005	ANDRIAN DWI SEPTIAWAN	L					
6	009854394 / 161701006	ANDRIYAN	L					
7	0093654280 / 161701008	AUP MARIUK	L					
8	0099026683 / 161701009	CUNAYAH	P					
9	0098729931 / 161701010	DENIL GUNAWANSAH	L					
10	0092193901 / 161701011	DENIS	L					
11	0093069415 / 161701012	DEVI LESTARI	P					
12	0098649625 / 161701013	DEVI WULANSARI	P					
13	0105887754 / 161701014	DINDHA ZULFATUN NUWAEN	P					
14	0105683893 / 161701016	FARIS FEBRIAN ALFARUQ	L					
15	0094373023 / 161701017	IBNU FAUZAN	L					
16	0104937958 / 161701018	KARTINI YUNITA DEWI	P					
17	0099914409 / 161701019	LAURA INTAN NABILA	P					
18	0105089400 / 161701020	LOMRI SUHENDI	L					
19	0105483645 / 161701025	MAHFUD ANWAR	L					
20	0112048186 / 161701021	MUHAMAD GUNTUR MAULLANA	L					
21	0108115750 / 161701022	MUHAMAD IBSAN MUBAROK	L					
22	0106230671 / 161701023	MUHAMAD RASYA FADILAH	L					
23	0104643058 / 161701024	MUHAMAD RIDWAN SAPTI	L					
24	0093570006 / 161701026	MUHAMAD RIZKI	L					

  

25	0095486612 / 161701027	MULYANTO	L					
26	0097082028 / 161701028	NURHALIMAH	P					
27	0089175139 / 161701029	NURYATI	P					
28	0109057690 / 161701030	REGINA PUTRI	P					
29	0109844671 / 161701031	SABRINA HAIFA MUHTAR	P					
30	0097910616 / 161701032	SANDY AULLA PUTRA DWI PANGAN	L					
31	0095776667 / 161701035	SHEILA ZAHRA AGUSTIN	P					
32	0088824300 / 161701036	SITI EVA HAETUL HOER	P					
33	0105968838 / 161701037	SITI HODIJAH	P					
34	0094044945 / 161701038	SITI KHUMAYIROH	P					
35	0096223241 / 161701039	SITI MAEMUNAH	P					
36	0102747110 / 161701040	SITI SA'DIYAH	P					
37	0093816640 / 161701041	SITI WULANSARI	P					
38	0094477092 / 161701042	SUHENDRA	L					
39	0101443187 / 161701043	SURYANI	P					
40	0096298504 / 161701044	SUTISNA PRATAMA	L					
41	0107923910 / 161701045	YARA AULIYA	P					
42	0106723321 / 161701046	ZAKIAH SAMROTUL PUADAH	P					

  

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

  

Laki-Laki	
Perempuan	
Jumlah	

Gambar 1. Daftar Jumlah Siswa Di Kelas 4



Gambar 2. Foto Bersama Guru SDN Sumberjaya 1 Saat Pertama Kunjungan

Psikoedukasi yang saya berikan kepada para guru di SDN Sumberjaya 1 yaitu edukasi terkait pentingnya mengetahui gaya belajar siswa. Jika para guru sudah mengetahui gaya belajar siswa, maka mereka dapat menyesuaikan menggunakan metode pembelajaran yang disukai siswa. Selain itu mengetahui gaya belajar siswa juga dapat membantu memaksimalkan proses belajar mereka, namun para guru disini bisa memanfaatkan hal tersebut untuk bahan kolaborasi metode pembelajarannya, sehingga dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa baik dengan gaya belajar yang disukai ataupun yang kurang disukai. Berikut foto saat psikoedukasi berlangsung dan foto bersama setelahnya:



Gambar 3. Foto Saat Psikoedukasi Dan Foto Bersama Sesudah Psikoedukasi diberikan

Menurut Nasution (dalam Honesty dkk, 2019) gaya belajar adalah gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal. Maka dari itu gaya belajar seseorang yang sudah diketahui dapat membantu untuk dapat memaksimalkan proses belajar siswa tersebut. Selain itu gaya belajar siswa tidak bisa tidak bisa dirubah oleh guru ataupun orangtua, karena setiap siswa memiliki gaya belajar masing-masing.

Gaya belajar ini terdiri dari tiga macam gaya diantaranya yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pada umumnya hampir setiap siswa memiliki gaya belajar tersebut namun tidak semua siswa menggunakan gaya belajar itu dengan seimbang, sehingga mereka lebih sering menggunakan salah satunya saja sesuai yang guru terapkan dalam proses pembelajaran. Jika para guru dapat membuat proses pembelajaran secara bervariasi selain dapat memaksimalkan proses belajar itu juga dapat membuat siswa menyukai proses pembelajarannya dan menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Bobbi De Porter (dalam Magdalena & Affifah, 2020) ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) biasanya tidak terganggu oleh keributan mengingat apa yang dilihat daripada apa didengar, d) lebih suka membaca daripada dibacakan, e) seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata. Siswa dengan gaya belajar visual lebih cenderung mengingat informasi dengan menyaksikan langsung sumber informasi tersebut. Lalu Bobbi De Porter menyatakan bahwa ciri-ciri siswa dengan gaya belajar auditorial yaitu, a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, b) mudah terganggu oleh keributan, c) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, d) merasa kesulitan untuk menulis, namun hebat dalam bercerita, e) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat. Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung dapat menjadi pembicara yang baik. Bobby

De Porter juga menjelaskan ciri-ciri siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu, a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada di tempat itu, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) kemungkinan tulisannya jelek. Sehingga siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih dapat mengingat informasi dengan melakukan sendiri dalam aktivitasnya.

Dengan mengenali beberapa ciri-ciri gaya belajar siswa diatas dapat membuat para guru mengetahui mana siswa yang bergaya belajar visual, auditori dan kinestetik, sehingga mereka dapat membuat atau menggunakan metode pembelajaran menjadi semakin lebih bervariasi sesuai dengan gaya belajar dan pembelajaran di kelas pun akan menjadi lebih baik lagi. Selain itu gaya belajar juga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Ju et al (dalam Afifah dkk, 2021) mengatakan bahwa siswa yang tidak mengenal gaya belajarnya akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang maksimal. Hal itu sejalan dengan yang di sampaikan Marpaung (dalam Afifah dkk, 2021) bahwa rahasia keberhasilan pembelajaran terletak pada pengenalan seseorang terhadap dirinya sendiri, kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar, potensinya dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Dengan demikian saat para guru mencoba mengenali gaya belajar siswa mereka, sebaiknya sekalian mengenalkan kepada para muridnya agar mereka memahami dan dapat turut memaksimalkan proses belajarnya.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah berjalan dengan baik. Para guru SDN Sumberjaya 1 juga cukup antusias dengan bertanya serta melakukan diskusi setelah edukasi selesai di berikan. Selain itu juga karena para guru sudah sedikit memahami para siswa disana mereka hanya tinggal mulai menerapkan dalam proses pembelajaran saja. Adapun beberapa rekomendasi atau saran yang dapat berguna bagi para guru SDN Sumberjaya 1, antara lain sebagai berikut:

1. Jika terdapat guru yang masih belum mengetahui sepenuhnya gaya belajar siswa di kelasnya, mungkin bisa memberikan kuesioner kepada para siswa sesuai jenjang pendidikannya.
2. Saat guru mencoba mengenali gaya belajar sebaiknya sekalian mengenalkan gaya belajar kepada para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I. N., Rohmania, Q. N., Fatnatin, & Primandiri, P. R. (2021). PENTINGNYA MENGETAHUI GAYA BELAJAR SISWA SMAN 1 KEDIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Sinkesjar*, 1(1).
- Febi Dwi Widayanti, S. M. (2013, Desember). PENTINGNYA MENGETAHUI GAYA BELAJAR SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS. *ERUDIO*, 2(1).
- FIRMANSYAH, D. (2015, Maret). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(1), 34-44.
- Honesty, C., Asrori, M., & Purwanti. (2019). HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 16 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1), 1-10.
- Magdalena, I., & Affifah, A. N. (2020, April 1). IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK). *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016, April). IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56-63.